

Nomor : 561/WBP/CORSEC/2024

Jakarta, 23 Desember 2024

Kepada Yth.:

Direktur Utama

U.P Kepala Divisi Penilaian Perusahaan III

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I lt. 6

Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Perihal : **Penyampaian Laporan Paparan Publik (*Public Expose*)
Tahunan 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi serta sehubungan dengan telah dilaksanakannya Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("**WSBP**") pada tanggal 19 Desember 2024, bersama ini kami sampaikan hasil Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2024 WSBP tersebut sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Kepala Divisi Corporate Secretary,

Fandy Dewanto

Lampiran : 1 Set

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk

**Laporan Pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*)
Tahunan 2024
PT Waskita Beton Precast Tbk**

Penyelenggaraan

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2024

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Media : *Live Event* melalui Zoom Webinar

Laporan berikut merupakan laporan pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2023, di mana pada acara tersebut Perseroan dihadiri oleh:

Manajemen Perseroan

- FX Poerbayu Ratsunu (Direktur Utama)
- Fathul Anwar (Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal)
- Itung Prajasa (Direktur Operasi)
- Anak Agung Gede Sumadi (Direktur Pengembangan Bisnis & HCM)
- Fandy Dewanto (Kepala Divisi Corporate Secretary)
- Insyira Anindita Mustika (Manajer Hubungan Investor & Tata Kelola Perusahaan)

Peserta yang menghadiri acara Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2024 melalui Zoom Webinar berjumlah 31 orang.

Agenda

- Kilas Kinerja
- Kinerja Keuangan dan Operasional
- *Progress* Restrukturisasi dan Posisi Keuangan Perseroan
- Outlook Perseroan 2025
- *Environment, Social & Governance*

Pemaparan tentang Perseroan

Acara dimulai pukul 09.00 WIB dengan pemaparan sebagai berikut:

1. Paparan Kilas Kinerja meliputi:
Komposisi kepemilikan saham Perseroan, susunan Manajemen Perseroan, *highlight* perolehan nilai kontrak baru, pendapatan usaha, laba kotor, lini bisnis baru, implementasi restrukturisasi, rasionalisasi asset, serta progress transformasi bisnis Perseroan;
2. Paparan Kinerja Keuangan dan Operasional meliputi:
Lini bisnis Perseroan, distribusi jaringan bisnis Perseroan, kontribusi pendapatan usaha dan margin per segmen bisnis, kontribusi nilai kontrak baru per segmen bisnis, dan progress proyek-proyek eksternal;
3. Paparan *Progress* Restrukturisasi & Posisi Keuangan meliputi:
Progress restrukturisasi Perseroan kepada seluruh kreditur baik melalui CFADS, OWK dan konversi saham serta posisi keuangan Perseroan.
4. Paparan *Outlook* Perseroan 2025 meliputi:
Target pertumbuhan kinerja di tahun 2025 dan dukungan Perseroan atas program Pembangunan Pemerintah;

5. Paparan *Environment, Social & Governance* (GRC) meliputi Implementasi GRC pada Perseroan dan program kepedulian Perseroan terkait pelestarian lingkungan.

Sesi Tanya Jawab

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan peserta dan jawaban yang diberikan Manajemen dalam acara ini:

Sesi I

1. Rahmat Suseno – Publik

Pertanyaan:

Mohon untuk dapat dijelaskan bagaimana gambaran kondisi likuiditas tahun 2025 untuk pemenuhan implementasi homologasi?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal.

Perseroan telah menyiapkan strategi dalam memastikan likuiditas 2025 untuk pemenuhan implementasi homologasi melalui beberapa cara di antaranya:

1. Mempercepat *collecting* piutang Perseroan yang telah *outstanding*;
2. Melakukan rasionalisasi aset yang memiliki nilai cukup material;
3. Selektif dalam pemilihan proyek dengan kriteria memiliki uang muka dengan termin pembayaran *monthly payment* agar mampu mendukung kebutuhan pendanaan proyek sampai dengan selesai;
4. Penetapan proyek dilakukan melalui rapat komite TKMR (Tata Kelola Manajemen Risiko).

2. Agus Hendra – Publik

Pertanyaan:

Bagaimana rencana rasionalisasi aset Perseroan untuk tahun 2025 dan bagaimana rencana penggunaan dana *proceed* atas rasionalisasi aset tersebut?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal.

Rasionalisasi sudah ditargetkan dengan nilai yang cukup material, rencananya akan dapat dilakukan di awal tahun 2025. Target *proceed* tidak jauh berbeda dengan 2024 sebesar ~30-50 Miliar. Penggunaan dana *proceed* adalah sesuai ketentuan homologasi yang mana porsi mayoritas digunakan untuk menurunkan *outstanding* fasilitas kredit (CFADS) sedangkan porsi minoritas digunakan untuk modal kerja.

3. Hendri Sanjaya – Publik

Pertanyaan:

Proyek apa saja yang menjadi kontributor pendapatan Perseroan di tahun ini?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Itung Prajasa selaku Direktur Operasi.

- a) Proyek Precast menjadi kontributor terbesar Pendapatan Usaha WSBP di tahun ini, Dimana penjualan precast lebih dominan untuk wilayah Indonesia Barat seperti:
1. LRT Fase 1B Velodrome Manggarai
 2. Tol Bogor – Ciawi – Sukabumi Seksi 3
 3. Tol Serang Panimbang
- b) Readymix menjadi kontributor ke dua pada Pendapatan WSBP yang Sebagian besar menyuplai di wilayah Indonesia Tengah seperti proyek di IKN dan proyek LNG Terminal di Sumbawa.

Sesi II

1. Lisa – Publik

Pertanyaan:

Kapan target Manajemen dapat mengembalikan ekuitas yang negatif menjadi kembali positif?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal.

Perseroan berupaya untuk dapat memperbaiki ekuitas dengan beberapa cara yaitu:

- a) Meningkatkan kinerja profitabilitas.
- b) Meningkatkan kolektabilitas piutang yang telah *outstanding* agar dapat merecover *impairment* yang telah dilakukan.
- c) *Recovery* atas aset yang telah dilakukan *impairment*.
- d) Rasionalisasi aset yang telah habis nilai bukunya sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan lain-lain yang dapat mendorong peningkatan ekuitas.

2. Hernadi – PT Tigabelas Pilar Mandiri

Pertanyaan:

Apakah terdapat rencana untuk efisiensi *fixed cost*?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Pengembangan Bisnis & HCM.

Beban *fixed cost* menjadi konsentrasi Perseroan untuk dilakukan efisiensi di tahun 2025, Perseroan berupaya untuk mengendalikan pengeluaran dari tahun-tahun sebelumnya sehingga meningkatkan efektifitas & kinerja agar lebih *slim* & *agile* ke depannya. Rencana

efisiensi yang dilakukan dengan memprioritaskan pengeluaran yang berkaitan dengan operasional & produksi, sedangkan untuk biaya non-produksi akan disesuaikan dengan kondisi *cash flow* Perseroan.

3. Ratih Gultom – PT BPJS Ketenagakerjaan

Pertanyaan:

1. Melihat outlook WSBP 2025, apa saja tantangan utama yang mungkin akan berdampak pada kinerja WSBP? Dan bagaimana rencana mitigasinya?
2. Tahun 2023, Ekuitas WSBP mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2022, sedangkan Q3 2024 mengalami penurunan Kembali. Apakah memungkinkan ekuitas WSBP di tahun 2025 akan mengalami perbaikan Kembali?
3. Project apa yang sekiranya akan menjadi ujung tombak Perseroan di masa depan?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak FX Purbayu Ratsunu selaku Direktur Utama.

- a) Perolehan Nilai Kontrak Baru pada Semester II akan mendorong Pendapatan pada Semester I tahun 2025. Diantaranya melanjutkan proyek Jalan Tol KAPB dan Proyek Jalan Tol IKN serta potensi proyeksi Nilai Kontrak Baru. Selain itu, Perseroan tengah mengikuti *early tender* dari Kementerian Pekerjaan Umum.
- b) Penurunan ekuitas Q3 2024 diakibatkan oleh adanya beberapa masalah hukum yang berimplikasi terhadap aset Perseroan, yang mana Perseroan mencatatkan *impairment* di tahun 2024.

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Pengembangan Bisnis & HCM.

- a) Perseroan fokus dalam meningkatkan *core business* di bidang manufaktur dengan memproduksi produk yang mendukung proyek-proyek infrastruktur serta mendorong peningkatan Pendapatan pada proyek-proyek yang memiliki margin yang tinggi. Selain itu kedepannya Perseroan akan berkontribusi terhadap program pemerintah seperti program penyediaan 3 juta rumah dengan pengalaman-pengalaman serta produk untuk *landed house* seperti rumah RISHA yang berlokasi di Kupang, NTT, serta Perseroan juga akan menyempurnakan produk rumah modular.
- b) Tantangan yang dihadapi Perseroan saat ini adalah adanya penurunan anggaran pada proyek infrastruktur, harga yang kompetitif, meningkatkan kualitas produk.

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal.

Perseroan memproyeksikan ekuitas dapat menjadi positif dalam waktu 3-4 tahun, Perseroan berkomitmen di 2025 posisi ekuitas menjadi lebih baik, namun masih dalam kondisi ekuitas negatif.

4. Manggala D – PT BNI Asset Management

Pertanyaan:

Pipeline proyek 2025 dan tahun berikutnya yang signifikan untuk Perseroan? Secara nilai kontrak dan *payment* termin seperti apa? Dan apakah masih ada proyek-proyek *dispute*? Dan penanganannya seperti apa saat ini?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak FX Purbayu Ratsunu selaku Direktur Utama.

- a) Sesuai jawaban pada pertanyaan sebelumnya terkait proyek-proyek yang dibidik di tahun 2025. Beberapa proyek saat ini dalam proses tender.
- b) Perseroan masih menunggu pengumuman Kementerian Perumahan Rakyat terkait program 3 juta rumah. Perseroan optimis untuk memenangkan tender tersebut karena memiliki pengalaman proyek menggunakan Produk Precast. Produk Perseroan yang sejalan dengan rencana program 3 juta rumah tersebut di antaranya Rumah RISHA yang berlokasi di Kupang, NTT, Perumahan SAVASA yang berlokasi di Deltamas, serta Pembangunan Kampus dan Laboratorium Universitas Pertahanan.
- c) Pada proyek Pemerintah sudah dipastikan akan ada *Down Payment* (Uang Muka), serta skema *monthly progress payment*. Sumber dana berasal dari APBN dan masuk dalam kategori aman bagi Perseroan. Saat ini Perseroan tidak mengambil proyek dengan sistem pembayaran turnkey dan proyek yang sumber pendanaannya masih belum jelas, serta Perseroan juga melakukan identifikasi risiko melalui komite TKMR dalam pemilihan proyek.
- d) Perseroan sudah tidak memiliki proyek yang secara operasional dan keuangan dalam kondisi *dispute*, saat ini Perseroan masih berupaya untuk mendapatkan hak pada pekerjaan masa lalu baik internal maupun eksternal.

Dijawab oleh Bapak Itung Prajasa selaku Direktur Operasi.

- a) Perseroan menargetkan proyek pada segmen Precast & Readymix sebagai prioritas utama.
- b) Perseroan juga memberikan dukungan terhadap program Pemerintah diantaranya penyelesaian proyek Jalan Tol di Sumatera, penyelesaian proyek Jalan Tol di IKN serta berkontribusi terhadap rencana mega proyek Giant Sea Wall yang mana Perseroan mampu memproduksi *spun pile* dengan diameter 1,2 meter dengan panjang 24 meter.
- c) Perseroan juga mendorong pada proyek konstruksi dengan menargetkan proyek Jalan Tol yang berlokasi di IKN serta proyek pengamanan pantai.
- d) Selain itu, Perseroan juga fokus meningkatkan Pendapatan pada segmen sewa alat karena memiliki margin yang cukup tinggi.

**Press Conference Tahun 2024
PT Waskita Beton Precast Tbk**

Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Desember 2024
Pukul : 10.30 – 11.40 WIB
Media : *Live Event* melalui Zoom Webinar
Presenter : 1. FX Poerbayu Ratsunu (Direktur Utama)
2. Fathul Anwar (Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal)
3. Itung Prasaja (Direktur Operasi)
4. Anak Agung Gede Sumadi (Direktur Pengembangan Bisnis & HCM)
5. Fandy Dewanto (Kepala Divisi Corporate Secretary WSBP)
6. Indrakurnia (Manajer Komunikasi Perusahaan dan TJSL)
Daftar Hadir : Terlampir

1. Nabila Ulfa Jayanti – Kumparan

Pertanyaan:

1. Perkembangan restrukturisasi WSBP hingga saat ini?
2. Kontribusi proyek dengan NKB WSBP saat ini?
3. Apa yang jadi penggerak kinerja keuangan WSBP?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak FX Purbayu Ratsunu selaku Direktur Utama

1. WSBP lakukan restrukturisasi dengan beberapa cara termasuk
 - Rating Pefindo yang tadinya kita D lalu meningkat ke B
 - Konversi utang vendor menjadi ekuitas sudah berjalan 85%
 - Berhasil memenuhi pembayaran Cash Flow Available for Debt Service (CFADS) tahap I-IV sebesar Rp321 miliar.
 - Perbaiki manajemen risiko, memperbaiki tata kelola menjadi lebih berhati-hati. WSBP hanya memilih proyek yang memiliki pendanaan yang baik dan lancar.
2. Terkait kontribusi proyek dengan NKB WSBP saat ini:
 - Proyek tol Probolinggo-Banyuwangi (Proban), Pembangunan Container Yard Batu Ampar di Batam dengan nilai kontrak Rp391,5 miliar, Proyek LRT Velodrome-Manggarai dengan suplai Precast dan Readymix senilai Rp152,5 miliar, Proyek Jembatan Enim I-II senilai Rp71,8 miliar.
 - Proyek-proyek ini mencerminkan komitmen untuk mendukung pembangunan infrastruktur nasional.
3. Kinerja keuangan WSBP cukup baik, meliputi:
 - Pendapatan usaha Rp1,33 triliun per September 2024, segmen Precast penyumbang tertinggi sebesar Rp588 miliar.
 - Nilai kontrak Baru Rp2,22 triliun per November 2024, tercapai 96,6% target tahunan 2024. 66,1% Berasal dari pasar eksternal.
 - Strategi efisiensi, manajemen risiko, dan rasionalisasi menjadi faktor penting
 - Strategi efisiensi dan optimalisasi proyek menjadi faktor penting dalam peningkatan EBITDA.

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal

1. Terkait restrukturisasi:
 - Tahap CFADS berikutnya akan dilakukan pada bulan Maret dan September 2025,

- pembayaran CFADS tepat waktu setiap 6 bulan sekali.
 - 85% Dari target konversi utang dagang menjadi ekuitas telah tercapai. Tersisa 15% dari utang yang belum dikonversi dan ditargetkan selesai konversi pada Juni 2025.
 - Rasionalisasi aset dengan nilai total Rp23,7 miliar untuk meningkatkan efisiensi. Sebagai tambahan untuk melunasi kewajiban kepada kreditur.
2. Dari sisi perbaikan cashflow ditunjukkan dari tidak adanya utang baru di tahun 2024.

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Pengembangan Bisnis & HCM:

1. Terkait proyek 2024

- Kontribusi WSBP pada proyek pembangunan Infrastruktur WSBP pada tahun 2024 saat ini hampir 75% pada pembangunan infrastruktur.
- Konstruksi WSBP menyumbang kurang lebih 30%, saat ini setiap proyek sudah mencapai progres sesuai pendapatan yang ditargetkan.
- WSBP terus berupaya berkontribusi pada pembangunan lewat lini bisnis utamanya yaitu Precast, Readymix, dan Jasa Konstruksi.

2. Sivana Zahla – Investor Trust

Pertanyaan:

1. Berapa target nilai kontrak baru (NKB) di tahun 2025?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak FX Purbayu Ratsunu selaku Direktur Utama.

Target Nilai Kontrak Baru di tahun depan meningkat 15-20% dari target NKB di tahun ini. Pendapatan Usaha juga ditargetkan meningkat 10-15% dari tahun ini dan laba kotor juga meningkat 15-20% di tahun depan.

Konsentrasi di tahun 2025 adalah selektif dalam memilih proyek yang memiliki likuiditas yang baik. WSBP tetap tidak akan mengambil pekerjaan yang riskan.

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Pengembangan Bisnis & HCM:

Di tahun 2025 target NKB meningkat 15-20% dari target di tahun ini. Untuk mencapai target tersebut tentu akan selalu dilakukan evaluasi dari unit yang dimiliki. Di tahun 2024, daya saing WSBP naik dari rencana yang dilakukan di tahun 2024, sehingga dapat merancang target yang meningkat di tahun 2025.

3. Marjudin – Ipotnews

Pertanyaan:

Soal rasionalisasi aset yang akan dilakukan tahun depan, apa saja aset yang dimaksud, dimana lokasinya dan taksiran nilai dari aset yang akan didivestasi berapa, lalu dana yang diperoleh akan digunakan untuk apa. Apakah sudah ada peminat dari aset-aset yang akan dijual/ lelang/ divestasi?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Pengembangan Bisnis & HCM:

Salah satu aksi korporasi yang dilakukan di tahun ini dan tahun depan adalah

rasionalisasi atas aset-aset yang dinilai non-produktif dan tidak memberikan kontribusi dengan mempertimbangkan berbagai regulasi yang dimiliki. Saat ini berproses di Sumatera Selatan dan Pulau Jawa. Saat ini sudah dilakukan finalisasi dengan KNIL yang dibentuk sebagai badan lelang yang dimiliki. WSBP telah memperoleh perizinan dari berbagai stakeholder, yang hasilnya akan digunakan untuk melunasi kewajiban dan menjaga operasional.

4. Vina – Kontan

Pertanyaan :

1. Bagaimana prospek bisnis WSBP untuk 2025?
2. Berapa target kontrak baru yang diincar tahun depan? dan porsi sektornya seperti apa?
3. Bagaimana pula utk target kinerja keuangan di 2025? Dari sisi pendapatan dan juga bottom line?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak FX Purbayu Ratsunu selaku Direktur Utama.

Prospek bisnis di tahun 2025 memegang standar pada proyek proyek yang memiliki kemampuan bayar yang baik. Hal tersebut terdapat pada pekerjaan-pekerjaan pemerintah, BUMN/BUMD, maupun swasta nasional dengan pandangan yang baik. Untuk prospek proyek terdapat pada sektor perumahan seperti yang disebutkan Menteri PUPR, irigasi, bendungan, juga di beberapa proyek jalan. Kemudian kami mengincar pekerjaan yang dilakukan oleh BUMD seperti Muara Enim dan Batam yang masih ada tambahan pekerjaan di tahun depan.

Dijawab oleh Bapak Itung Prasaja selaku Direktur Operasi

Prospek bisnis ke depan adalah ekspansi terutama ke BUMN. Saat ini telah ada 3 BUMN yang mempercayai WSBP untuk mengerjakan proyeknya. WSBP juga berfokus di pengadaan Precast dan Readymix. Terdapat juga bisnis sewa alat berat yang lebih cenderung ke alat transportasi seperti Truk Mixer dan Truk Trailer.

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Pengembangan Bisnis & HCM
Target NKB tumbuh 15-20% dengan acuan perolehan selama 2024. Seperti terlihat pada porsi tahun 2024, perbandingan Precast dengan Readymix adalah sebesar 70:30 dan terdapat peningkatan signifikan di sektor Jasa Konstruksi. WSBP menargetkan di tahun 2025 Jasa Konstruksi dapat meningkat 15-30%, dan Precast serta Readymix persentasinya dapat menjadi 60-65%.

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal

Kami terus melakukan upaya peningkatan operasional, dari sisi pendapatan di tahun 2025 akan meningkat 10-15%. Untuk bottom line dipengaruhi oleh aksi korporasi seperti rasionalisasi aset. Kemudian akan dilakukan collection utang piutang yang akan merecovery yang telah dilakukan dan akan menambah pendapatan yang lain.

5. Dinar – iNews Group/IDX Channel

Pertanyaan :

1. Bagaimana kesiapan WSBP dalam mendukung program 3 juta rumah, strateginya seperti apa mengingat WSBP masih selektif memilih proyek yg punya likuiditas?

2. Mohon update brp anggaran belanja modal (capex) WSBP yang telah terserap di tahun ini, dan utk apa saja? Berapa anggaran yg disiapkan utk FY25?
3. Bagaimana forecast WSBP terhadap topline & bottomline keuangan untuk FY25? Strategi pendanaan utk cashflow seperti apa selain dari operasional?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Pengembangan Bisnis & HCM. Untuk mendukung program pemerintah 3 juta rumah, WSBP memiliki cukup banyak sumber daya karena memiliki pengalaman mengerjakan proyek-proyek perumahan. WSBP sedang menyempurnakan produk modular WSBP untuk dapat menyelesaikan program pemerintah tersebut.

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal

1. Untuk capex tahun ini terealisasi tidak melebihi Rp 20 miliar, untuk tahun depan capex hanya untuk alat-alat yang mendukung program di 2025 seperti perbaikan molding precast. Angkanya sekitar Rp 50 miliar di tahun 2025.
2. Untuk topline tumbuh sekitar 10-15%, untuk bottomline di tahun 2025 diupayakan dengan berbagai strategi bisa lebih baik dibanding tahun ini. Untuk strategi pendanaan selain selektif memilih proyek, juga akan memilih strategic partner untuk pendanaan proyek kerja di tahun 2025.
3. Untuk cashflow masih terus melakukan collection utang piutang yang berdampak pada pembayaran di tahun 2025.

6. Muawan – Investor Daily

Pertanyaan :

- a. Izin mengulangi kembali, bisa disebutkan berapa estimasi total nilai aset yang akan dirasionalisasi WSBP?
- b. Lalu, bisa disebutkan beberapa saja, aset-aset mana yang akan dirasionalisasi?
- c. Pengaruh WSKT selaku induk terhadap WSBP saat ini seperti apa?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Pengembangan Bisnis & HCM. Di tahun 2025, WSBP akan melanjutkan program rasionalisasi aset non produktif. WSBP akan melanjutkan lelang aset peralatan dan land bank yang sudah tidak memberi manfaat bagi perusahaan. Target proceed di 2025 tidak jauh berbeda dengan di 2024, Rp30-50 Miliar. Proceed digunakan sesuai skema cash waterfall dalam perjanjian restrukturisasi

Dijawab oleh Bapak FX Purbayu Ratsunu selaku Direktur Utama.

WSKT memegang saham seri A WSBP yang artinya Waskita Karya masih jadi pengendali saham dan pengaruh yang besar. Proyek proyek di WSKT beberapa WSBP memperoleh prioritas yang utama. WSKT sudah menyelesaikan MRA sehingga diharapkan dapat kembali tumbuh kinerja WSKT dan berimpact positif pada produktifitas WSBP. Integrasi WSKT dan WSBP juga masih terus berjalan untuk proyek-proyek infrastruktur.

**Dokumentasi Pelaksanaan *Public Expose & Press Conference* Tahunan 2023
PT Waskita Beton Precast Tbk**



**Peserta *Public Expose & Press Conference*
Tahunan 2023
PT Waskita Beton Precast Tbk**

Publik			
1	Agus Hendra	Publik	
2	Beyzabir	Publik	
3	Dewan Komisaris WSBP	Publik	
4	Dhiah Saidah	Publik	
5	Dimas Kurnia	Publik	
6	Dina KI	Publik	
7	Gus Insa	Publik	
8	Hendri Sanjaya	Publik	
9	Renny	Publik	
10	Lisa	Publik	
11	Nawakhi	Publik	
12	Rahmat Suseno	Publik	
13	Ricky	Publik	Pemegang Saham
14	Rifky	Publik	
15	Yunita	Publik	Pemegang Saham
16	User	Publik	
Instansi			
1	Hernadi	PT Tigabelas Pilar Mandiri	Pemegang Saham
2	Yohanes	PT Kingdom Indah	Pemegang Saham
3	Sugi	PT Kingdom Indah	Pemegang Saham
4	Rizal Firzada J	Dapenma Pamsi	Pemegang Saham
5	PT Karya Sejati Utama	Karya Sejati Utama	Pemegang Saham
6	Manggala D	PT BNI Asset Management	
7	Moch Husin	PT Bakrie Sumatera Plantation	Pemegang Saham
8	PT Bumi Gresik Sukses	PT Bumi Gresik Sukses	Pemegang Saham
9	PT Pulau Indah Dirgantara Jiwa	PT Pulau Indah Dirgantara Jiwa	Pemegang Saham
10	PT MUR	PT MUR	
11	Ratih Gultom	PT BPJS Ketenagakerjaan	
12	Lannywati Castalie	PT Pulau Indah Dirgantara Jaya	Pemegang Saham
13	Indra Sakti	PT Mitra Usaha Rakyat	Pemegang Saham
14	PT BSP	PT Bakrie Sumatera Plantation	Pemegang Saham
15	Wahyu Subagio	PT Sumiden Serasi Wire Products	Pemegang Saham

Media		
1	Sivana Zahla	Investor Trust
2	Dinar	IDX Channel
3	Marjudin	Ipotnews
4	Vina	Kontan
5	Yessy Artada	JPNN.com
6	Moh Fajri	Kumparan
7	Sri Niken Handayani	SWA
8	Nabila Ulfa	Kumparan
9	Rommy	The Economics
10	Bayu Saputra	Antara
11	Muhammad Fikri	Bloomberg Technoz
12	Reza Antares	Sakawarta
13	Ferdi	Sindonews
14	Alexander Hilda	Kompascom
15	Annisa	Warta Ekonomi
16	Muawwan	Investor Daily
17	Dion	Bisnis Indonesia
18	Komarudin	Emiten